

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk penelitian, metode penelitian ini sangatlah penting bagi keberlangsungan penelitian ini karena bersifat prosedural yang dapat mengarahkan para pembaca untuk mudah dalam memahami alur penelitian yang dilakukan. Berikut hal yang berkenaan dengan metode penelitian yaitu:

3.1 Pendekatan Penelitian, Desain dan Metode Penelitian

Uraian pada bab ini akan dimulai dari pendekatan penelitian, desain penelitian, definisi istilah, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan sebagainya. Masing-masing akan dijelaskan agar tergambar apa sesungguhnya seluruh langkah dalam penelitian ini.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 15) "metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak." Dengan demikian, suatu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Lebih lanjut Sugiyono (2016: 288) menjelaskan "bahwa dari tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat. Dalam hal ini berupa teks hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS tentang RPP, dan data berupa naskah/teks RPP yang dibuat oleh guru SMP negeri dan swasta, serta MTs negeri dan swasta di Kecamatan Cibatuh Kabupaten

Garut. Dengan demikian, juga adanya tipologi sekolah yang sekaligus mengharuskan analisis perbedaan.

3.1.2 Desain dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 24-25) "ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu desain penelitian singkat, prosedur bersifat umum, tidak dirumuskan hipotesis, dan fokus penelitian setelah diperoleh data awal dari lapangan. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Lebih lanjut, Sugiyono (2016: 22) menjelaskan bahwa "penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka; melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan pada makna di balik data yang teramati."

Bedasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dan analisisnya, serta mendeskripsikan dokumen berupa naskah RPP, serta hasil analisisnya. Dengan menggunakan metode deskriptif dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu. Dalam hal ini menganalisis, terutama perbedaan tentang RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPS berdasarkan tipologi sekolah, yakni SMP negeri dan SMP swasta, serta MTs negeri dan MTs swasta.

3.2 Definisi Istilah

Istilah dalam penelitian ini harus didefinisikan agar tidak menimbulkan salah persepsi dan salah tafsir. Oleh karena itu, seluruh istilah yang terdapat pada judul penelitian harus didefinisikan secara jelas. Adapun judul penelitian, yakni "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berdasarkan Tipologi Sekolah di Kabupaten Garut" Berikut ini dijelaskan definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian.

1. Analisis adalah mengamati suatu objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponen untuk dikaji atau dipelajari secara rinci.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
3. Ilmu Pengetahuan Sosial, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*."
4. Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dan analisisnya, serta mendeskripsikan dokumen berupa naskah RPP, serta hasil analisisnya. Dengan menggunakan metode deskriptif dapat mencari jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tentang pengembangan RPP IPS, terutama bagian pendahuluan atau apersepsi, bagian kegiatan inti, bagian penutup atau refleksi, dan bagian penilaian, serta terkait tipologi sekolah, yakni SMP negeri dan swasta, serta MTs negeri dan swasta.
5. Tipologi merupakan ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing. Dalam hal ini tipologi sekolah diartikan sebagai penggolongan sekolah berdasarkan status sekolah negeri dan swasta, sekolah umum dan keagamaan. Adapun yang dimaksud tipologi sekolah di sini yaitu sekolah jenjang menengah pertama dengan kategori SMP negeri dan swasta, MTs negeri dan swasta, yakni SMPN 1 Cibatu, dan SMP PGRI Cibatu, serta MTs Negeri 2 Garut, dan MTs Al-Hikmah Cibatu Kabupaten Garut.

3.3 Partisipan/Responden dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan/Responden

Penelitian ini melibatkan beberapa guru sebagai pembuat RPP. Tujuh orang guru berasal dari SMP negeri dan swasta, serta dari MTs negeri dan swasta. Tujuh guru tersebut terdiri atas tiga orang guru dari SMP Negeri 1 Cibatu, satu orang guru dari SMP PGRI Sindangsuka Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, dan dua orang guru dari MTs Negeri 2 Garut, serta satu orang guru dari MTs Al-Himah Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.

3.3.2 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu SMP Negeri 1 Cibatu Kecamatan Cibatu, SMP PGRI Sindangsuka Kecamatan Cibatu, MTs Negeri 2 Garut dan MTs Al-Hikmah Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: wawancara, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari para guru mata pelajaran IPS tentang pembuatan RPP. Wawancara dilakukan terhadap satu orang guru MTs Al-Hikmah Kecamatan Cibatu, satu orang guru PGRI Sindangsuka Kecamatan Cibatu, tiga orang guru SMP Negeri 1 Cibatu Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, dan dua orang guru dari MTs Negeri 2. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di MTs Al-Himah Cibatu Kabupaten Garut dilakukan pada 10 Juni 2022 sekitar pukul 07.30 sampai dengan selesai. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS SMP PGRI Sindangsuka Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dilaksanakan pada 10 Juni 2022 sekitar pukul 08.00 sampai dengan selesai. Wawancara dengan guru IPS kelas 8 SMP Negeri Cibatu Kabupaten Garut dilaksanakan pada 10 Juni 2022 pukul 08.30 sampai dengan selesai. Wawancara dengan guru mata Pelajaran IPS kelas 9 SMP Negeri 1 Ciabatu Kabupaten Garut pada 10 Juni 2022 sekitar pukul 09.00 sampai dengan selesai. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS guru kelas 7, SMP Negeri 1 Cibatu Kabupaten Garut dilaksanakan pada 10 Juni 2022 sekitar pukul 09.30 sampai dengan selesai. Sementara, wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas 7, dan

9 MTs Negeri 2 Garut pada 11 Juni 2022 sekitar pukul 08.00 sampai dengan selesai. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas 8 MTs Negeri 2 Garut pada 11 Juni 2022 sekitar pukul 08.30 samapi dengan selesai. Sementara, studi dokumentasi, yaitu berupa RPP yang dibuat oleh para guru mata pelajaran IPS pada sekolah menengah pertama dalam bentuk teks RPP dikumpulkan dan diobservasi sejak bulan Mei 2022.

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan guna menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data meliputi proses penganalisan, pengolahan, dan penginterpretasian data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru IPS, sehingga data tersebut mengandung makna guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang hanya 2 macam, sampai mencapai taraf kejenuhan (*redudancy*). Data berupa hasil wawancara dengan guru-guru IPS di SMP negeri dan swasta, serta berupa hasil wawancara dengan guru-guru IPS MTs negeri dan swasta ditranskrip ke dalam bahasa tulis. Selain itu, dokumen RPP diperoleh sejak bulan Mei 2022 dari guru IPS SMP negeri dan swasta, serta dari MTs negeri dan swasta. Adapun kegiatan wawancara guna memperoleh data otentik dari guru-guru IPS, dilakukan dengan wawancara yang dilaksanakan pada 10 sampai dengan 11 Juli 2022. Teknik mencatat dokumen ini oleh Yin (dalam Sutopo, 2006: 81) disebut sebagai *content analysis*, sebagai cara untuk menemukan beragam hal sesuai dengan dengan kebutuhan dan tujuan penelitiannya. Dalam melakukan teknik ini perlu disadari bahwa peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen atau arsip, tetapi juga tentang maknanya yang tersirat. Oleh karena itu dalam menghadapi beragam arsip dan dokumen tertulis sebagai sumber data, peneliti harus bisa bersikap kritis dan teliti.

3.6.1 Hasil Wawancara

Berikut diuraikan langkah-langkah analisis data hasil wawancara kepada guru IPS SMP negeri dan SMP swasta, serta MTs negeri dan MTs swasta.

1. Data hasil wawancara berupa rekaman ditranskripkan atau dibuat dalam bahasa tertulis.
2. Dianalisis berdasarkan indikator rumusan masalah, yakni masalah umum yaitu tentang pembuatan RPP secara original, RPP mata pelajaran IPS harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, bagaimana langkah-langkah RPP dirancang.
3. Analisis berdasarkan indikator pendahuluan dalam RPP yang dibuat guru IPS.
4. Analisis berdasarkan indikator kegiatan inti dalam RPP yang dibuat guru IPS.
5. Analisis berdasarkan indikator kegiatan penutup atau refleksi dalam RPP yang dibuat guru IPS.
6. Analisis berdasarkan indikator penilaian dalam RPP yang dibuat guru IPS.
7. Menemukan perbedaan RPP yang dibuat guru IPS SMP negeri dan swasta, serta membandingkan RPP yang dibuat guru IPS Mts negeri dan swasta.

3.6.2 Studi Dokumen RPP

Berikut diuraikan langkah-langkah menganalisis dari data berupa dokumen, yakni teks RPP yang dibuat oleh guru SMP negeri dan SMP swasta, serta MTs negeri dan MTs swasta.

1. Data berupa teks RPP IPS dikutip berdasarkan indikator kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta kesesuaian dengan struktur RPP yang benar.
2. Data berupa teks RPP dianalisis berdasarkan indikator bagian pendahuluan.
3. Data berupa teks RPP dianalisis berdasarkan indikator bagian kegiatan inti.
4. Data berupa teks RPP dianalisis berdasarkan indikator bagian penutup atau refleksi.
5. Data berupa teks RPP dianalisis berdasarkan indikator penilaian.
6. Perbedaan dari hasil temuan RPP IPS berdasarkan tipologi sekolah.

3.6 Pengujian Validitas Instrumen

Berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 177) menjelaskan bahwa

untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).